HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN INTERAKSI SOSIAL PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH:

BAYU EKA SAPUTRA
NPM: 11.1.01.01.0052

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

BAYU EKA SAPUTRA
NPM: 11.1.01.01.0052

Judul:

HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN INTERAKSI SOSIAL PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 3 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Kasman, M.Pd	**Dra. Khususiyah, M.Pd** **NIDN. 1717115901**

Skripsi oleh:

BAYU EKA SAPUTRA
NPM: 11.1.01.01.0052

Judul:

HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN INTERAKSI SOSIAL PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 20 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd	
2. Penguji I .	: Dra. Khususiyah, M.Pd	
3. Penguji II .	: Dr. Kasman, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN KEMANDIRIAN DENGAN INTERAKSI SOSIAL

PESERTA DIDIK DI SMK MUHAMMADIYAH 1 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2014/2015

BAYU EKA SAPUTRA
NPM: 11.1.01.01.0052
FKIP - Prodi Bimbingan dan Konseling
Email: bayuekasaputra@gmail.com
Dr. KASMAN, M.Pd[1] dan Dra. KHUSUSIYAH, M.Pd[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kemandirian merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting bagi individu. Seseorang dalam menjalani kehidupan ini tidak pernah lepas dari cobaan dan tantangan. Interaksi sosial yaitu hubungan antara dua atau lebih individu, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki perilaku individu yang lain atau sebaliknya. Interaksi merupakan peristiwa saling mempengaruhi satu sama lain ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil atau berkomunikasi satu sama.

Secara umum penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran jelas tentang hubungan kemandirian dengan interaksi sosial peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kediri. Adapun tujuan yang bersifat umum tersebut dijabarkan dalam beberapa tujuan khusus antara lain: untuk mengetahui kemandirian peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kediri, untuk mengetahui interaksi sosial peserta didik kelas di SMK Muhammadiyah 1 Kediri, dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kemandirian dengan interaksi sosial peserta didik kelas di SMK Muhammadiyah 1 Kediri.

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah bivariat, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data mengenai faktor-faktor kemandirian untuk dicari pengaruhnya terhadap interaksi sosial peserta didik.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan, yaitu: (1) bahwa kategori tingkat kemandirian pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015 tergolong baik, didukung dengan tingkat kemandirian pada jawaban responden dengan persentase 75% pada kriterium baik, (2) sedangkan pada interaksi sosial jawaban responden pada persentase 76% tergolong pada kategori baik yang dilihat dari kriterium hasil jawaban responden, (3) Hasil yang diperoleh rxy $_{hitung}$ sebesar 0,385 pada probabilitas sig.(2-tailed) 0,001 dengan N = 67 (pada taraf signifikansi 5%) sedangkan nilai r_{tabel} = 0,244 sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,385) > r $_{tabel}$ (0,244 dengan taraf signifikansi 5%) artinya H_0 ditolak ada hubungan yang sangat positif dan sangat signifikan antara rasa kemandirian terhadap interaksi sosial peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".

Disarankan guru bimbingan konseling dapat meningkatkan tingkat kemandirian bagi peserta didiknya agar dapat terjalin hubungan interaksi sosial baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah

Kata kunci : Kemandirian, Interaksi Sosial

I. LATAR BELAKANG

Setiap manusia dilahirkan dalam kondisi yang tidak berdaya, ia akan bergantung pada orang tua dan orang orang yang berada dilingkungannya hingga waktu tertentu. Seiring dengan berlalunya waktu dan perkembangan selanjutnya, seorang peserta didik perlahan-lahan akan melepaskan diri dari ketergantungannya pada orang tua atau orang lain disekitarnyadan belajar untuk mandiri.

Dalam pendidikan, tuntutan terhadap kemandirian ini sangat besar bagi peserta didik, terlebih lagi peserta didik yang memang masih sangat membutuhkan masa adaptasi. Oleh sebab itu banyak pakar pendidikan melakukan penelitian dan pengembangan sosiologi pendidikan melakukan proses sosialisasi pada peserta didik. Karena hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan peserta didik dalam berinteraksi

Menurut Soekanto (2007: 45) didalam pengantar sosiologi, interaksi sosial merupakan kunci semua kehidupan sosial. Dengan tidak adanya komunikasi ataupun interaksi antara satu sama lain maka tidak mungkin ada kehidupan bersama. Jika hanya fisik yang saling berhadapan antara satu sama lain, tidak dapat menghasilkan suatu bentuk kelompok sosial yang dapat saling berinteraksi.

Interaksi sosial sebagai peristiwa saling mempengaruhi satu sama lainnya ketika dua orang atau lebih hadir bersama, mereka menciptakan suatu hasil satu sama lain atauberkomunikasi satu sama lain. Jadi dalam interaksi, tindakan setiap orang bertujuan untuk mempengaruhi individu lain. Oleh karenaitu dibutuhkan kemandirian perilaku. Istilah kemandirian menurut Steinberg (1993) mengacu pada istilah *Autonomy*. Menurutnyaindividu yang mandiri adalah individu yangmampu mengelola dirinya sendiri (*selfgoverning person*). Menurut Ali dan Asrori (2004:110) individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka penulis tertarikuntuk mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Kediri, tentang Hubungan Kemandirian Dengan Interaksi Sosial Peserta didik Kelas SMK Muhammadiyah 1 Kediri.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabeldengan satu atau lebih variabel lain. Bentuk hubungan dalampenelitian ini adalah Bivarat, yaitu hubungan yang melibatkan satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Purwanto (dalam Sofiah 2013: 37) Sejalan dengan ini, Menurut Yatim Riyanto yang dikutip oleh Nurul Zuhriah, mengatakan bahwa penelitian korelasional

adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat baik buruknya kemandirian dan interaksi sosial dari peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode statistik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

a. **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitiantelah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakanmetode *Kolmogorov–Smirnov* (Hidayat,2011:109). Alasan peneliti menggunakan metode ini karenakedua data penelitian merupakan data interval. Data dikatakan terdistribusi normaljika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) > 0,05. Dan jika nilai Signifikansi (*Asym Sig 2 tailed*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Sugiyono: 2007).

Hasil Normalitas Sebaran Instrumen Kedua Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemandirian	Interaksi
N		67	67
Normal Parameters[a,b]	Mean	59.6716	60.6567
	Std. Deviation	4.78757	4.09934
Most Extreme Differences	Absolute	.132	.101
	Positive	.076	.055
	Negative	-.132	-.101
Kolmogorov-Smirnov Z		1.078	.823
Asymp. Sig. (2-tailed)		.196	.507

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS

b. Uji Homogenitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005). Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dan residulanya (SRESID). Deteksi terhadap heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED di mana sumbu Y adalah X yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-studentized.

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.456	1	132	0.365

Hasil Analisis Data

Setelah penelitian dilakukan yang dilengkapi dengan deskripsi data variable maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dengan menggunakan *product moment* dengan

program SPSS *versi 17.0.* Berikut adalah tabel hasil output analisis data:

Korelasi Pearson

Correlations

		Kemandirian	Interaksi
Kemandirian	Pearson Correlation	1	.385**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	67	67
Interaksi	Pearson Correlation	.385**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	67	67

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan norma keputusan bahwa diperoleh rxy $_{hitung}$sebesar 0,385 pada probabilitas sig.(2-tailed) 0,001 dengan N = 67 (pada taraf signifikansi 5%) sedangkan nilai r_{tabel} = 0,244 sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,385) > r $_{tabel}$ (0,244 dengan taraf signifikansi 5%) artinya H_0 ditolak ada hubungan yang sangat positif dan sangat signifikan antara kemandirian terhadap interaksi sosial peserta didik.

Pembahasan

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang sudah diajukan dengan cara mengkorelasikan variabel kemandirian dengan variabel interaksi sosial dengan kriteria statistik yang menunjukkan apakah terbukti atau tidak. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan kemandirian dengan interaksi sosialpeserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai r $_{hitung}$ (0,385) > r $_{tabel}$ (0,244 dengan α 5%) artinya r $_{hitung}$ lebih besar dari r $_{tabel}$sehingga ada hubungan kemandirian dengan interaksi sosialpeserta didik.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kemandirian pada jawaban responden dengan presentase 75% pada tergolong pada kategori baik hal tersebut ditunjukkan dari hasil perolehan pedoman penilaian dengan presentase sebesar 3,4%, sedangkan pada kategori baik sebanyak 63 peserta didik dengan presentase sebesar 94% dan pada kategori cukup baik terdapat 2 peserta didik dengan prosetase 3,4%. Hal tersebut sesuai dengan indikator rata-rata pada kategori tinggi pada Tabel 4.3 pada variabel kemandirian secara keseluruhan tergolong baik, dengan demikian kemandirian pada peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Kediri tergolong sudah mampu mandiri. Indikator variabel rata-rata kemandirian dapat dihitung dengan cara (lampiran 7).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh rxy $_{hitung}$sebesar 0,385 pada probabilitas sig.(2-tailed) 0,001 dengan N = 67 (pada taraf signifikansi 5%) sedangkan nilai r_{tabel} = 0,244 sehingga dari hasil analisis diperoleh hasil nilai r_{hitung} (0,385) > r $_{tabel}$ (0,244 dengan taraf signifikansi 5%) artinya H_0 ditolak ada hubungan yang sangat positif dan sangat signifikan antara rasa kemandirian terhadap interaksi sosial peserta didikdi SMK Muhammadiyah 1

Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015". Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kemandirian maka semakin tinggi interaksi sosial yang dimiliki oleh peserta didik.

Saran

1. Bagi Guru Bimbingan Konseling

   Diharapkan baik guru bimbingan konseling dapat meningkatkan tingkat kemandirian bagi peserta didiknya agar dapat terjalin hubungan interaksi sosial baik di lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.

2. Bagi Sekolah

   Diharapkan bagi pihak sekolah lebih memperhatikan perkembangan bagi peserta didik dalam proses interaksi sosial maka bila interaksi sosialnya dapat meningkatkan kemandirian pada peserta didiknya.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akdon & Hadi, S. 2005. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian*. Bandung: Dewa Ruchi.

Ali,M & Asrori, M. 2004.*Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arianto, R.D. 2012. *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Intrapersonal Pada Masa Transisi Siswa Kelas X UPTD SMA Negeri 1 Plemahan Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Tidak dipublikasikan. Kediri: UNP.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Gerungan, W. A. 2000. *Psikologi Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Haryanto.2012. Interaksi Sosial Pelajar SMA dengan Kelompok Teman Sebaya. *Majalah Ilmu Sosial*, 20, 3, 317-332.

Hutomo, P. 2004. *Panduan Pembelajaran Sosiologi 1*. Surakarta: Mediatama.

Liliweri, A. 2005. Gatra-Gatra Komunikasi Antarbudaya. *Jurnal Psikologi*UNDIP Vol. 7, No. 1, April 2010

Mardikanto, T. 2012. *Metoda Penelitian Dan Evaluasi Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Nursalam & Parani. 2001. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Medika.

Santoso.2000.*Buku Latihan SPSS*", Edisi Kedua, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Soekanto, S. 1987. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: CV Rajawali.

Sofiah. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Online tersedia.http://blogspot.metodologi_penelitian_pendidikan. Diunggah 4 Mei 2015.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Walgito, B. 2008. *Bimbingan + Konseling (Study & Karir)*. Yogyakarta:Andi.

Widjaja, H. 2006. Hubungan antara Asuhan Anak dan ketergantungan-kemandirian".Online.Tersedia.http://www.hubungan-kemandiriananak. Diunggah 15 Juli 2015.

Zakiyah. 2000. *Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*, (online), tersedia:http://ejurnal.fip.ung.ac.id/index.php, diunggah 20 Desember 2014